

**Analisis Kerusakan Jalan Menggunakan Metode *Pavement Condition Index*  
Dan Metode *Asphalt Institute MS-17* Dan Biaya Penanganan Pada Ruas Jalan  
Line Pipa Sta 1+000 -2+500**

Oleh: Tharatul Ayna

Nim: 21011021

Pembimbing Utama : M. Fauzan, ST., MT  
Pembimbing Pendamping : Syibral Malasyi, ST., MT  
Ketua Penguji : Dr. Ing Sofyan, ST., MT.  
Anggota Penguji : Muthmainnah, ST., MT

**ABSTRAK**

Jalan merupakan sarana infrastruktur yang berfungsi sebagai ruang sirkulasi untuk mempermudah transportasi darat, lengkap dengan bangunan pelengkap serta perlengkapannya yang menunjang aktivitas lalu lintas. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan dua metode, yaitu *Pavement Condition Index* (PCI) dan *Asphalt Institute MS-17*, guna menilai apakah kondisi jalan masih layak atau membutuhkan program pemeliharaan dan perbaikan secara rutin. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan metode PCI, persentase kondisi jalan tertinggi berada pada kategori failed sebesar 43%, diikuti fair 24%, very poor 14%, excellent 9%, poor dan good masing-masing 5%. Sedangkan pada metode *Asphalt Institute MS-17*, ditemukan bahwa 41% kerusakan memerlukan tambalan, 32% membutuhkan pemeliharaan rutin, dan 27% memerlukan rekonstruksi. Dari kedua metode tersebut dapat disimpulkan bahwa solusi penanganan yang direkomendasikan adalah Rekonstruksi atau melalui kegiatan tambalan atau perbaikan lainnya

***Kata Kunci: Kerusakan jalan, Pavement Condition Index (PCI), Asphalt Institute MS-17***